

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI (Studi Kasus pada Perusahaan Pertenunan Santa Maria, Boro)

Kandida Dwi Nastiti
NIM: 062114038
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyusunan anggaran biaya produksi perusahaan sudah tepat serta untuk mengetahui apakah realisasi biaya produksi pada perusahaan sudah terkendali. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Pertenunan Santa Maria, Boro.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab permasalahan adalah: langkah pertama, mendeskripsikan prosedur penyusunan anggaran biaya produksi perusahaan. Langkah kedua, membandingkan anggaran biaya produksi tahun 2009 dengan realisasi biaya produksi tahun 2009. Langkah ketiga yaitu menganalisis selisih biaya produksi yang dianggarkan dengan realisasi biaya produksi. Selisih dibedakan menjadi tiga komponen yaitu selisih biaya bahan baku, selisih biaya tenaga kerja langsung dan selisih biaya *overhead* pabrik. Jika selisih bersifat menguntungkan, maka dapat dikatakan biaya produksi perusahaan terkendali. Sedangkan jika selisih bersifat tidak menguntungkan namun masih berada dalam batas toleransi 5%, maka biaya produksi tetap dikatakan terkendali.

Berdasarkan hasil analisis, prosedur penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan perusahaan sudah tepat atau sesuai dengan kajian teori. Dari hasil perbandingan antara anggaran biaya produksi dan realisasi biaya produksi yang terjadi tahun 2009 diketahui bahwa terdapat selisih menguntungkan pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung serta selisih tidak menguntungkan pada biaya *overhead* pabrik. Namun selisih tersebut masih berada dalam batas toleransi 5% sehingga dapat dikatakan terkendali.

ABSTRACT

EVALUATION OF BUDGET IMPLEMENTATION AS AN INSTRUMENT FOR PRODUCTION COST CONTROL (A Case Study at Perusahaan Pertenunan Santa Maria, Boro)

Kandida Dwi Nastiti
NIM: 062114038
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010

The purposes of this research were to know whether the process of production cost budgeting by company had been appropriate and to find out whether the realization of production cost had been in control. The research was conducted at Perusahaan Pertenunan Santa Maria, Boro.

The steps to answer the problems formulated were: first, describing the procedures of production cost budgeting by company. Second, comparing the production cost budget in 2009 to the real production cost in 2009. Third, analyzing the differences between the production cost budget and the real production cost. Those differences were divided into three components e.g raw materials cost difference, direct labor cost difference and plant overhead cost difference. If the difference was favorable, the production cost was considered as in control. If the difference was unfavorable but it was not higher than the tolerance level 5%, the production cost was still considered as in control.

Based on the result of analysis, the procedure of production cost budgeting by company was in line with the theory. The comparison result between the production cost budget and the real production cost in 2009 showed that it was found that there was a favorable difference on the raw materials cost and the direct labor cost, and there was an unfavorable difference on the plant overhead cost. Since the difference was not higher than the tolerance level 5%, it was considered as in control.